



Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Telur Asin di Desa Bukit Raya

Dr. Hambali, M.Si¹, Dimas Laksana Ajie², Muhammad Fiqih Irtarius³, Samsiah⁴, Putri Zahira Ayuningtyas⁵, Jeli Purnamasari⁶, Thalita Salsabilla Puteri⁷, Singgih Andika Kusuma Wardana⁸, Afizan Fakhriantoni Sya'ban⁹, Dewi Kusuma Ningrum¹⁰, Ulvi Julianti¹¹

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

² Fakultas Teknik, Universitas Riau

^{3,4,5,6,7,8,9} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

^{10,11} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email: hambali@lecture.unri.ac.id¹, dimas.laksana4699@student.unri.ac.id²,
m.fiqih3462@student.unri.ac.id³, samsiah1187@student.unri.ac.id⁴,
putri.zahira1515@student.unri.ac.id⁵, jeli.purnamasari0030@sudent.unri.ac.id⁶,
thalita.salsabilla0088@student.unri.ac.id⁷, singgih.andika5064@student.unri.ac.id⁸,
afizan.fakhriantoni6373@student.unri.ac.id⁹, dewi.kusuma0179@student.unri.ac.id¹⁰,
ulvi.julianti0720@student.unri.ac.id¹¹

ABSTRACT

Each village has its own flagship UMKMs, UMKMs are businesses that help the Indonesian economy. In developing superior UMKMs from Bukit Raya Village, of course there is a product produced by the surrounding community, Bukit Raya Village takes Salted Eggs as a superior product that is favored by many people and is a typical Indonesian food. The Kukerta team visited the salted egg production site to explain and discuss efforts to improve and advance UMKMs in order to achieve a wider target market in order to be able to compete with other micro, small and medium enterprises. The purpose of this activity is to find out how the process of making salted eggs is the leading UMKM in Bukit Raya Village. The method used in this program is a descriptive method. The results of this activity received a positive response from UMKM owners, and provided production support goods, namely location signs and banner designs for salted eggs. The purpose of this salted egg banner installation is to promote, advertise, and provide information on salted egg products to the wider community, so that many people know and are interested in buying salted eggs that are marketed.

Keywords: *Bukit Raya Village, UMKM, Salted Eggs, Production, Featured Product*

ABSTRAK

Setiap Desa mempunyai UMKM unggulan Desa masing-masing, UMKM merupakan usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Dalam mengembangkan UMKM unggulan dari Desa Bukit Raya tentunya ada suatu produk yang diproduksi oleh masyarakat sekitar, Desa Bukit Raya mengambil Telur asin sebagai produk unggulan yang digemari banyak orang dan merupakan suatu makanan ciri khas Indonesia. Tim Kukerta melakukan kunjungan ke lokasi produksi telur asin untuk menjelaskan dan mendiskusikan terkait upaya meningkatkan dan memajukan UMKM guna mencapai

target pasar yang lebih luas agar mampu bersaing dengan usaha mikro kecil menengah lainnya. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan telur asin yang merupakan UMKM unggulan Desa Bukit Raya. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode deskriptif. Hasil dari kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari pemilik UMKM, dan memberikan barang penunjang produksi yaitu papan petunjuk lokasi serta pemberian desain spanduk untuk telur asin. Tujuan dari pemasangan spanduk telur asin ini adalah untuk mempromosikan, mengiklankan, memberi informasi produk telur asin kepada masyarakat luas, sehingga banyak yang mengetahui dan tertarik untuk membeli telur asin yang dipasarkan.

Kata Kunci: Desa Bukit Raya, UMKM, Telur Asin, Produksi, Produk Unggulan

1. PENDAHULUAN

Desa Bukit Raya adalah salah satu Desa di Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Singingi Hilir, Provinsi Riau. Penduduk Desa Bukit Raya berasal dari berbagai daerah, yakni berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan lain sebagainya.

Desa Bukit Raya merupakan Desa dengan kondisi alam berupa perbukitan dan merupakan Desa penempatan area transmigrasi umum Angkatan tahun 1985 dari pulau Jawa. Sesuai dengan Repelita IV yang digalakkan oleh Presiden Suharto melalui Departemen Transmigrasi Secara geografis Desa Bukit Raya terletak pada posisi -0.108305 Lintang dan terletak pada 101.293285 garis bujur. Desa Bukit Raya terletak di dataran tinggi berbukit yang berjarak kurang lebih 12 Km kearah barat dari kota, Kecamatan Singingi Hilir.

Desa Bukit Raya mempunyai luas wilayah 1635 M². Desa Bukit Raya terbagi menjadi tiga dusun, yakni Dusun 1 yang diberi nama Nusa Indah yang terdiri dari 2 RW dan 7 RT, Dusun 2 Banjar Sari yang terdiri dari 2 RW dan 6 RT, dan Dusun 3 yakni Simpang Indah yang terdiri dari 2 RW dan 4 RT. Secara administratif batas-batas desa Bukit Raya adalah sebelah utara berbatasan dengan Desa Beringin Jaya, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Muara Bahan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Suka Damai dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Koto Baru. Jarak tempuh Desa Bukit Raya ke ibu kota kecamatan adalah 12 Km dengan jarak tempuh 30 menit dan jarak Desa Bukit Raya dengan ibu Kabupaten adalah 48 Km dengan jarak tempuh 90 menit.

Desa Bukit Raya merupakan salah satu dari dua belas Desa yang berada di kecamatan Singingi Hilir dengan tingkat perkembangan penduduk pada tahun 2020 berjumlah 1.904 jiwa dan pada tahun 2021 perkembangan penduduk berjumlah 1944 jiwa. Sebagian besar masyarakat Desa Bukit Raya bermata pencaharian sebagai petani, peternak, berwirausaha dan lain-lain, dengan komoditas terbesar yaitu kelapa sawit.

Desa Bukit Raya memiliki satu pasar yang berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Desa Bukit Raya juga memiliki kantor pelayanan publik yang terdiri dari Kantor Kepala Desa, Kantor BPD, Kantor Bumdes, Puskesmas, Pustu, Posyandu Flamboyan 1, dan 2, Posyandu Lansia dan Koperasi Unit Desa Desa Bukit Raya terbagi menjadi 3 dusun, yaitu:

1. Dusun Nusa Indah
2. Dusun Banjar Sari
3. Dusun Simpang Indah

Desa Bukit Raya merupakan salah satu Desa Swasembada di antara desa yang ada di Singingi Hilir. Setiap Desa mempunyai usaha mikro kecil menengah unggulan Desa masing-masing, UMKM merupakan usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha (Rudjito).

Dalam mengembangkan UMKM unggulan dari Desa Bukit Raya tentunya ada suatu produk yang diproduksi oleh masyarakat sekitar, Desa Bukit Raya mengambil Telur asin sebagai produk unggulan yang digemari banyak orang yang merupakan suatu makanan ciri khas Indonesia.

Telur asin yang merupakan makanan ciri khas Indonesia sendiri memiliki cara unik dalam pembuatannya, pertama cuci terlebih dahulu telur menggunakan air bersih. Kemudian keringkan, lalu setelah kering *Amplas* telur agar pori- pori terbuka. Disinilah hal unik yang terdapat dalam pembuatan telur asin yaitu menggunakan adonan berupa abu gosok.

Bagaimana bisa menggunakan abu gosok dapat membuat telur menjadi asin? Adonan abu gosok di campurkan garam yang bertujuan membuat telur menjadi asin, setelah itu telur di baluri oleh adonan, kemudian simpan di dalam wadah. Proses penyimpanannya terbilang cukup lama, setelah waktu cukup, bersihkan dan rebus.

4. METODE PENERAPAN

Kegiatan pembuatan inovasi makanan Telur asin ini dilaksanakan di Desa Bukit Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Singingi Hilir, Provinsi Riau. Metode penyusunan dari jurnal ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto (2019) Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Salmaa, 2021). Suatu kondisi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan kondisi mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) unggulan Desa dengan memproduksi Telur Asin Barokah yang dikelola langsung oleh Bapak Dayat.

Dalam kegiatan penelitian ini, tim kukerta terjun langsung ke lapangan untuk melihat serta membantu pembuatan Telur asin, kemudian Tim kukerta dibagi menjadi dua tim. Tim putra membantu mengumpulkan telur bebek dari kandang dan membersihkannya, sedangkan tim putri membantu mengolah telur bebek hingga menjadi telur asin. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan telur asin yang merupakan UMKM unggulan Desa Bukit Raya.

Tim kukerta Universitas Riau juga membuat dokumentasi kegiatannya lalu memposting di sosial media (Instagram), tak hanya itu masyarakat Desa juga mendukung kegiatan tim kukerta dalam mempromosikan UMKM Desa mereka sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan dikenali oleh masyarakat luas.

3.HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Tim Kukerta melakukan kunjungan ke lokasi produksi telur asin yang merupakan salah satu produk unggulan Desa Bukit Raya untuk menjelaskan dan mendiskusikan terkait salah satu program kerja tim kukerta, khususnya pada bidang ekonomi yaitu upaya meningkatkan dan memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah guna mencapai target pasar yang lebih luas agar mampu bersaing dengan usaha mikro kecil menengah lainnya.



Gambar 1. Hasil panen telur bebek yang belum diolah menjadi telur asin

Selanjutnya, setelah tim terbagi sesuai divisi, tim bergerak menuju lokasi UMKM yang telah di tentukan untuk persiapan pengerjaan kegiatan awal yaitu dengan meningkatkan hasil produksi UMKM. Yaitu sebagai sampel contoh pengerjaan UMKM telur Asin di Desa Bukit Raya. Penampilan umum telur menggambarkan keseluruhan dari telur setelah dibelah menjadi dua bagian. Sehingga akan tampak warna, yang terdiri dari warna putih telur asin dan warna kuning kemerahan pada bagian kuning telur. Penampilan umum telur dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu garam dan air yang masuk ke dalam putih dan kuning. Penampilan umum telur asin akibat penggunaan konsentrasi garam. Hal ini akan mempengaruhi selera karena warna dalam suatu produk khususnya produk makanan memegang peranan penting yang dapat diterima konsumen. Menurut Setyaningsih (2008) Apabila suatu produk memiliki warna yang menarik dapat meningkatkan selera konsumen untuk mencoba makanan tersebut, warna menjadi atribut kualitas yang paling penting, walaupun suatu produk pangan bernilai gizi tinggi, rasa enak dan tekstur baik, namun apabila warna yang ditampilkan kurang menarik akan menyebabkan produk pangan kurang diminati oleh konsumen.



Gambar 2. Kondisi kandang bebek milik Pengusaha telur asin Barokah

Serta pemahaman tentang modernisasi dalam pemasaran usaha, lalu tim melakukan praktikum pembuatan dan memberikan contoh bagaimana cara membuat telur asin dengan baik dan benar, dengan memperagakan langsung langkah – langkah pembuatan disertai kolaborasi dengan pemilik usaha.



Gambar 3. Proses pembersihan telur bebek yang sudah di asinkan

Pembuatan telur asin dilakukan dengan membersihkan kotoran-kotoran yang masih melekat pada kulit telur sehingga penetrasi garam ke dalam telur lebih maksimal. Setelah dilakukan pembersihan dengan cara pencucian, telur ditiriskan dan dikering udara.



Gambar 4. Wawancara dengan pemilik usaha telur asin Barokah

Dilanjutkan dengan persiapan materi dan bahan yang digunakan untuk pengemasan produk usaha dalam segi pemasaran produk. Adapun langkah - langkah dalam kegiatan pembuatan telur asin :

1. Seleksi telur bebek terlebih dahulu dengan menggunakan senter supaya telur bebek dapat di olah dengan kualitas yang bagus, jika terdapat telur bebek isinya berwarna hitam maka telur bebek tersebut tidak dapat diolah menjadi telur asin sebaliknya, jika isi telur bebek tersebut berwarna putih, maka telur bebek tersebut siap utk digunakan menjadi telur asin
2. Bersihkan telur bebek tersebut dari sisa - sisa kotoran bebek dengan menggunakan air secukupnya
3. Setelah di bersihkan, haluskan 3 pcs batu bata, dan di saring hingga menjadi seperti pasir halus
4. Setelah batu bata dihaluskan, tuangkan ke dalam ember, campurkan dengan garam halus sebanyak 2 : 1 dengan banyaknya batu bata yang dihaluskan
5. Aduk adonan batu bata dengan garam tersebut hingga merata
6. Setelah di aduk, campurkan air secukupnya dan aduk adonan tersebut hingga menjadi kental dan pekat



Gambar 5. Hasil telur bebek yang sudah di asinkan



Gambar 6. Pemasangan spanduk telur asin Barokah oleh tim KUKERTA UNRI



Gambar 7. Pemasangan papan petunjuk lokasi telur asin Barokah oleh tim KUKERTA UNRI

Pada tahap ini dilakukan penyerahan barang penunjang produksi yaitu papan petunjuk lokasi serta pemberian desain spanduk untuk telur asin. Tujuan dari pemasangan spanduk telur asin ini adalah untuk mempromosikan, mengiklankan, member informasi produk telur asin kepada masyarakat luas, sehingga banyak yang mengetahui dan tertarik untuk membeli telur asin yang dipasarkan.



Gambar 8. Foto bersama antara tim Kukerta UNRI dan pemilik UMKM Telur Asin Barokah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tim KUKERTA UNRI 2022 Desa Bukit Raya, telah melaksanakan kegiatan pengembangan hasil produksi UMKM unggulan dari Desa yaitu telur asin yang mana produk ini banyak digemari para konsumen karena keunikannya baik itu dari cita rasa maupun cara pembuatannya dan merupakan salah satu makanan ciri khas Indonesia. Tim KUKERTA UNRI juga melakukan pengembangan melalui upaya mempromosikan produk dengan pembuatan papan petunjuk lokasi serta pemberian desain spanduk dengan tujuan untuk mempromosikan, mengiklankan, member informasi produk telur asin kepada masyarakat luas, sehingga banyak yang mengetahui dan tertarik untuk membeli telur asin yang dipasarkan. Dalam upaya peningkatan hasil produksi UMKM telur asin ini diharapkan dapat meningkatkan minat pembeli baik itu secara langsung maupun melalui penyebaran penjualan dipasar-pasar lokal. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan sehingga memberi manfaat bagi kedua belah pihak baik itu produsen maupun konsumen dalam memajukan ekonomi masyarakat Desa Bukit Raya.

5. REFERENSI

Abid, Muhamad. "Belajar Memulai Binis Umkm." *Entrepreneurial Mindsets & Skill* 35 (2021).

AMRILLAH, DIYAN HAYYU. "perkembangan Industri Telur Asin di Kelurahan Limbangan Wetan Kecamatan Brebes dan pengaruhnya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Tahun 1980-2005." *Indonesian Journal of History Education* 2, no. 2 (2013).

Agustin, Putri. "ANALISIS KOMPARATIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UMKM TELOR ASIN 55 BREBES." PhD diss., Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.

Salmaa. (2021). *Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Contoh*. Retrieved 2022, from penelitian-deskriptif/: <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-deskriptif/>

Zahra, Sufiani. "DEFINISI, KRITERIA DAN KONSEP UMKM." (2022).